

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga pada zaman modern seperti sekarang ini telah mengalami perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesadaran akan pentingnya kesehatan mendorong manusia untuk terus melakukan penelitian-penelitian di bidang kesehatan olahraga. Teknologi yang semakin berkembang menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam olahraga modern. Fasilitas sarana olahraga yang semakin baik membuat masyarakat semakin gemar melakukan kegiatan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Selain bertujuan untuk kesehatan dan kebugaran, olahraga juga dijadikan perlombaan peraih prestasi. Olahraga prestasi dipertandingkan dalam berbagai cabang olahraga seperti bola voli, sepak bola, bola basket, renang dan lain-lain.

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga prestasi yang sangat digemari oleh masyarakat. Untuk meraih prestasi yang maksimal di cabang olahraga bola voli maka harus dilakukan pemanduan bakat sejak usia dini agar potensi yang ada pada diri anak dapat berfungsi secara optimal. Melalui klub bola voli dengan bimbingan dan arahan pelatih yang baik maka diharapkan melahirkan atlet-atlet berprestasi. Permainan bola voli dikenal masyarakat Indonesia sejak tahun 1928. Ide permainannya adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangi permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Dalam permainan bola voli dikenal berbagai teknik dasar yang meliputi teknik *service*, umpan (*set-up*), passing, block (bendungan) dan smash (*spike*). Teknik dalam permainan bola voli merupakan

faktor yang sangat penting, sebagaimana bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Gerak atau Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Salah satu gerak yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah smash. Smash merupakan teknik yang memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan angka dibandingkan teknik lainnya. Selain itu, smash merupakan teknik yang lebih disukai atlet ataupun penonton saat menyaksikan pertandingan bola voli. *Smash* adalah tindakan memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan. Teknik gerak smash digunakan untuk mematikan atau merusak permainan lawan. Dibagi menjadi 4 bagian: (1) Menurut arah bola, (a) Smash silang (*cross spike*), (b) Smash lurus (*straight smash*). (2). Menurut macam *set-up*, (a) Open *smash* (*smash normal*), (b) *Smash* lurus, (c) *Quick smash* (*pull smash*), (d) *Lob straight smash*. (3). Menurut awalan, (a) Tanpa awalan, (b) Dengan awalan, (c) Dengan satu kaki, (d) Dengan dua kaki. (4) Menurut *kurve* bola, (a) *drive smash*, (b) *top spin smash*, (c) *lob smash*.

Menurut Satyakarnawijaya (2019:18) *smash* merupakan salah satu teknik permainan bola voli sebagai usaha pemain untuk mendapatkan sebuah *point*, sehingga *smash* yang dibuat harus menciptakan *bloker* dari tim lawan merasa kebingungan dan tidak bisa memprediksi arah *smash*, teknik *smash* dilakukan oleh pemain di posisi belakang sehingga sulit untuk di *block* (*back attack*). *Smash* merupakan serangkaian gerak terbuka yang dilakukan ketika tahap awalan, tahap meloncat, tahap memukul, serta tahap mendarat, sehingga kemampuan mengkoordinasi gerakan dan kepekaan menggunakan indera dapat memengaruhi keberhasilan *smash*.

Menurut Syafruddin (2013: 4) menjelaskan bahwa pembinaan olahraga prestasi merupakan pembinaan olahraga yang bertujuan untuk meraih

keberhasilan atau prestasi olahraga. Pembinaan cabang-cabang olahraga ini ditujukan ketika menghadapi sebuah pertandingan atau perlombaan mulai dari tingkat terendah sampai tingkat internasional.

Smash merupakan teknik bermain bola voli yang diajarkan atau dilatihkan kepada setiap atlet yang belajar bermain bola voli pada mata pelajaran olahraga di sekolah maupun di klub-klub bola voli. Dalam kegiatan belajar maka harus ada penilaian untuk mengetahui hasil belajar atau berlatih yang telah ditempuh juga berguna untuk membedakan tingkat kemampuan pada anak berlatih. Penilaian dalam proses belajar sangat penting karena dengan mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki anak latihnya pelatih dapat menentukan materi latihan yang sesuai pada tingkat kemampuan anak latih tersebut. Sesuai dengan prinsip latihan yang bertahap dan selalu ditingkatkan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada klub Donorojo Kota Jambi dalam setiap pertemuan sesi latihan porsi untuk latihan *smash* lebih banyak dibandingkan latihan teknik lainnya. Latihan fisik yang diberikan kepada atlet juga lebih mengarah untuk meningkatkan kualitas teknik *smash* terutama peningkatan kekuatan otot perut, power tungkai dan lengan. Minat atlet untuk berlatih *smash* sangat tinggi karena menurut atlet teknik *smash* menjadi awal ketertarikan terhadap olahraga bola voli. Atlet berpendapat *smash* yang bagus adalah *smash* dengan pukulan keras dan tajam. Kecenderungan memukul bola dengan keras dan tajam menyebabkan atlet kurang memperhatikan gerakan *smash* yang efektif, efisien dan aman sehingga dikawatirkan sulit untuk mencapai prestasi maksimal.

Untuk membenahi kesalahan gerak *smash* pelatih harus mengevaluasi setiap tahapan kemampuan *smash*. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitiandengan

judul “Analisis kemampuan *smash* bola voli pada pemain Atlet Donorejo Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Sesi latihan porsi untuk latihan *smash* lebih banyak dibandingkan latihan teknik lainnya.
2. Latihan fisik yang diberikan kepada atlet juga lebih mengarah untuk meningkatkan kualitas teknik *smash* terutama peningkatan kekuatan otot perut, power tungkai dan lengan.
3. Minat atlet untuk berlatih *smash* sangat tinggi karena menurut atlet teknik *smash* menjadi awal ketertarikan terhadap olahraga bola voli.
4. Atlet berpendapat *smash* yang bagus adalah *smash* dengan pukulan keras dan tajam.
5. Kecenderungan memukul bola dengan keras dan tajam menyebabkan atlet kurang memperhatikan gerakan *smash* yang efektif, efisien dan aman sehingga dikawatirkan sulit untuk mencapai prestasi maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan *smash* yang di maksud pada penelitian ini yaitu kemampuan pemain melakukan *smash* dari tahap awal hingga tahap akhir menggunakan lembar observasi.
2. Pemain yang di jadikan sampel yaitu pemain pemula usia antara 15- 17 tahun yang aktif mengikuti latihan di Donorejo Kota Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana kemampuan *smash* bola voli pada pemain Atlet Donorejo Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui kemampuan *smash* bola voli pada pemain Atlet Donorejo Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi bola voli maupun se-profesi dalam membahas peningkatan teknik *smash* atlet.
- b. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada atlet di lingkungan tempat latihan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan teknik *smash*.

b. Bagi Atlet

Pembetulan terhadap teknik *smash* yang salah sehingga kemampuan *smash* pada atlet akan meningkat.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi bola voli.